

**CARA MENULIS DRAMA MENGGUNAKAN MEDIA BERITA SOSIAL
DALAM SURAT KABAR.**

Rani Jelita¹, Tuti Ariani Nasution²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email : ranijelita@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Cara Menulis drama menggunakan media berita sosial dalam surat kabar. Penulis mencoba menguraikan cara menulis drama dengan menggunakan media berita sosial dalam surat kabar. Media ini dapat membantu siswa agar lebih kreatif dalam menuliskan sebuah naskah drama. Hal ini dikarenakan berita sosial di surat kabar merupakan bagian realita kehidupan yang dapat menginspirasi penulisan drama.

Kata kunci : Media Berita Sosial , Surat Kabar, Menulis Drama

A. PENDAHULUAN

Aktivitas berbahasa merupakan aktivitas yang paling esensial dalam kehidupan manusia atau memiliki sifat hakiki dan perlu sekali untuk dilakukan seperti layaknya makan, minum, tidur dan sebagainya. Hal tersebut sangat benar, karena bahasa merupakan alat penyampaian dan penerima informasi. Pembahasan yang pertama adalah keterampilan menulis, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Berkomunikasi secara tidak langsung berarti, keberadaan penutur dan mitra tutur tidak bertemu, tidak bersemuka atau yang dimaksud tidak berhadap-hadapan antara penutur dan mitra tutur. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil dan teliti memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Struktur bahasa adalah organisasi berbagai unsur bahasa yang masing-masing merupakan pola bermakna, dan kosa kata merupakan perbendaharaan kata. Untuk itu, penulis perlu memperhatikan kedua keterangan di atas, karena kedua keterangan tersebut struktur bahasa dan kosa kata sebagai tongkat penulis dalam memulai menulis. Dikatakan sebagai tongkat penulis, karena seringkali penulis menghadapi kesulitan dalam hal mengikuti tujuan utama yang telah ditetapkan dalam hati penulis. Penulis harus merumuskan sebuah kalimat tujuan yang kaitanya dengan materi dalam menulis.

B. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki tujuan agar lebih terfokus dan terarah. Demikian juga pada penelitian ini juga memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara menulis drama secara kreatif khususnya dengan menggunakan media berita sosial padasosial
2. Meningkatkan minat siswa untuk menulis drama

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) menyatakan “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.Jadi metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis korelasional.

D. Kajian Teori

1. Hakikat Menulis

Menurut Hasani (2005:2) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata.

Menulis menurut pendapat Semi (2007:14) pada bukunya yang berjudul Keterampilan Menulis menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan sehingga seorang pembaca dapat memahami maksud dan tujuan yang disampaikan penulis dalam tulisannya.

2. Tujuan Menulis

Dalam buku judul Menulis karya Tarigan (1982:24) tujuan menulis adalah persuasi, informasional, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah.

1. Tujuan menulis persuasif adalah untuk mempengaruhi dan mengubah sikap
2. Tujuan menulis informasional adalah untuk memberi informasi

3. Tujuan menulis pernyataan diri adalah menulis dengan tujuan memperkenalkan diri pengarang kepada pembaca.
4. Tujuan menulis pernyataan diri
5. Tujuan menulis pemecahan masalah yaitu ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Hakikat Drama

Menurut pendapat Mahtews pada buku karya Ramelan (1980:11) yang berjudul Seni Drama mengetengahkan pendapatnya, yakni “ Konflik dari sifat manusia merupakan sumber pokok drama . Jadi dapat disimpulkan drama adalah lakon atau cerita yang mengandung konflik manusia yang dipertunjukkan pada pentas, panggung atau arena, dimana cerita dimainkan oleh para pemain dengan *action* untuk melukiskan sifat tokoh dihadapan penonton.

4. Menulis Naskah Drama

Menulis naskah drama adalah menulis suatu jenis sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukkan dijelaskan dalam Ensiklopedi Sastra Indonesia (2004:21). Perbedaanya jika berita menggunakan kalimat fakta, Akan tetapi, naskah drama menggunakan kalimat yang dikembangkan berdasarkan imajinatif. Imajinatif merupakan suatu gambaran khayal tentang peristiwa atau kejadian dalam cerita.

5. Kerangka Drama

Kerangka drama menurut versi Brechtian yang ditulis dalam buku karya El Saptaria (2006:26) menyatakan bahwa kerangka drama yang berupa, eksposisi, inciting action, konflik, krisis, resolusi, konklusi, dan, klimaks .

6. Teori Sosial

Sosial merupakan kegiatan atau kejadian yang berhubungan dengan khalayak, kegiatan atau kejadian tersebut bersifat umum, menyangkut hajat hidup orang banyak disampaikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:769). Kata sosial merupakan bagian dari sosiologi. Sosiologi sendiri berfungsi untuk menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat, dengan maksud menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan masyarakat.

7. Hakikat Berita

Dalam buku judul Menulis Berita karya Djuraid (2009:9) berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisanya.

8. Surat Kabar

Dalam buku judul Menulis pada Surat Kabar karya Effendy (1993:241) dijelaskan bahwa surat kabar adalah lembar cetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

9. Pembelajaran Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Berita Sosial Dalam Surat Kabar

Agar pembelajaran menulis naskah drama menggunakan media berita sosial dalam surat kabar tersusun sesuai dengan rencana, guru menggunakan metode ceramah dan penugasan yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Guru Melakukan Aperseps
- b. Guru Menentukan Tujuan Pembelajaran
- c. Guru Menetapkan Aturan Pembelajaran
- d. Guru Menjelaskan Materi tentang Penggunaan Media Berita Sosial dalam Surat Kabar untuk Menulis Naskah Drama

e. Refleksi dan Evaluasi

Materi tes yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap menulis naskah drama mengacu pada aspek-aspek yang dinilai, yaitu judul, alur, dialog, setting, ejaan dan tanda baca, diksi, dan tokoh. Model penilaian yang nanti akan dipakai dengan tabel menggunakan model cek list () ,yaitu penilaian dari tidak baik, kurang baik, cukup baik, dan baik. Penjelasan dibawah ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dan penentu penilaian terhadap delapan aspek tersebut diatas.

Kriteria Pembuatan Judul Naskah Drama, Kriteria Penilaian Alur, Kriteria Penilaian Dialog,Aspek Penilaian Setting, Kriteria Penilaian Ejaan dan tanda baca, Kriteria Penilaian Diksi, Kriteria Penilaian Tokoh

E. Hasil Analisis

Realita dalam kegiatan pembelajaran disekolah menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai baik mengaku terkadang masih mengalami kesulitan mengembangkan dialog dalam menulis naskah drama. Perasaan siswa senang ketika mengikuti pembelajaran menulis naskah drama. Kemudian, dalam memahami materi siswa paham dengan materi yang diberikan oleh guru.

Siswa yang memperoleh nilai cukup mengaku masih kesulitan dalam mengembangkan dialog dalam menulis naskah drama. Perasaan siswa senang ketika pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media berita sosial dalam surat kabar. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru sudah baik. Pendapat siswa mengenai media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membantu siswa dalam menulis naskah drama. pembelajaran.

Siswa yang memperoleh nilai kurang baik mengaku masih kesulitan dalam mengembangkan dialog dan mengartikan gambar berita sosial dalm surat kabar. Dan masih merasa sangat kesulitan dalm mengembangkan dialog dalam menulis naskah drama. Perasaan siswa biasa saja dan masih belum memahami materi yang telah dijelaskan.

F. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis naskah drama satu babak menggunakan media berita sosial dapat meningkatkan minat menulis drama pada siswa
2. Penggunaan media berita sosial akan merangsang kreatifitas siswa untuk menyusun dialog – dialog dalam penulisan drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2010. *Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Animasi*, Skripsi : Universitas Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Angkasa
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Handayani, Kartini Sri. 2013. *Literatur dan minat menulis anak, makalah Seminar/Workshop Perpustakaan*, Medan.
- Kusumawati, Khusna. 2013. *Peningkatan keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Kartu gambar Dengan Metode Picture and Picture*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang
- Nursalim A.R, 2011. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta, Zanafa Publishing.
- Reality Tim, 2008, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta, Reality Publisher.
- Supriatna, Dadang. 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran*.
http://izaskia.files.wordpress.com/2010/03/pengenalan-media_pembelajaran.pdf diunduh pada tanggal 25 Juni 2014 pukul 18.32
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia Widia